

**HUBUNGAN KUALITAS TIDUR DENGAN KINERJA PERAWAT  
DI RUMAH SAKIT ISLAM GONDANGLEGI KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:  
MUHAMMAD RAHUL  
2020610035**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBUANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2024**

## RINGKASAN

Perawat bekerja dalam tiga shift: pagi, siang, dan malam. Setiap shift terdiri dari sepuluh hingga tujuh jam. Shift malam memengaruhi kebiasaan tidur perawat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan hubungan antara kinerja perawat dan kualitas tidur di Rumah Sakit Islam Gondanglegi, Kabupaten Malang. Ini adalah metodologi penelitian cross-sectional. 49 perawat dari sampel dan 56 perawat rawat inap merupakan populasi penelitian. Purposive sampling berfungsi sebagai metode pengambilan sampel. Variabel dependen penelitian ini adalah kinerja perawat, sedangkan variabel independen adalah kualitas tidur. Kuesioner kinerja perawat dan lembar kuesioner PSQI berfungsi sebagai alat. Kami menggunakan uji peringkat Spearman untuk analisis data. 55,1% perawat di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Kabupaten Malang melaporkan memiliki tidur malam yang baik, menurut temuan tersebut. Di Rumah Sakit Islam Gondanglegi di Kabupaten Malang, mayoritas perawat (59,0%) berkinerja pada tingkat sangat baik. Nilai R (0,670) dan nilai  $p = (0,000) < (0,05)$  menunjukkan korelasi yang kuat antara kualitas tidur dan kinerja perawat di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Kabupaten Malang. Penelitian selanjutnya yang meneliti variabel lain yang dapat memengaruhi kualitas tidur, seperti aktivitas yang dilakukan di luar shift keperawatan, mungkin serupa dengan penelitian ini.

***Kata Kunci : Kinerja, Kualitas tidur, Perawat Rumah Sakit.***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perawat rumah sakit memegang peranan penting dalam memastikan ketersediaan layanan kesehatan. Mengingat berbagai kondisi yang mereka tangani, penting bagi mereka untuk selalu siap memberikan perawatan dengan mutu terbaik guna menjaga keselamatan pasien (Benzo, dkk., 2021). Yulanda dkk. (2023) menyatakan bahwa perawat harus selalu dalam kondisi fisik yang prima, terutama saat istirahat, agar dapat memberikan perawatan yang bermutu tinggi kepada pasien. Agar layanan kesehatan dapat berkelanjutan, jumlah perawat sangat penting. Dalam sistem layanan yang dapat dipenuhi dengan perawatan bersama yang lebih baik, keterampilan dan kemampuan perawat sangat penting (Koerniawan, 2020).

Berdasarkan data statistik dari Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK, 2020), jumlah SDM kesehatan di Indonesia pada tahun 2020 adalah 1.463.452 orang. Jumlah tersebut terdiri dari 1.072.679 orang tenaga kesehatan (73,30%) dan 390.773 orang tenaga penunjang kesehatan (26,70%). Raha dan Tejamaya (2022) melaporkan bahwa jumlah tenaga kesehatan terbanyak adalah 438.234 orang atau 40,85% dari seluruh tenaga kesehatan. Sementara data BPS (2021) untuk Kota Malang menyebutkan 3.934 orang tenaga kesehatan keperawatan, dan data tingkat kabupaten/kota untuk Provinsi Jawa Timur menyebutkan 71.849 orang.

Perawat harus menjalankan tiga shift, yaitu shift pagi, shift siang, dan shift malam, agar layanan kesehatan dapat berjalan dengan baik. Satu shift berlangsung

selama tujuh hingga 10 jam. Bekerja pada malam hari akan memengaruhi kuantitas dan kualitas tidur (Guritno, 2019). Kualitas tidur merupakan kemampuan perawat untuk mendapatkan waktu istirahat dan tidur yang cukup (Wulandari, S.K., et al., 2023). Perawat dapat mengalami kesulitan untuk mendapatkan tidur malam yang nyenyak karena beberapa hal, termasuk stres akibat pekerjaan (Indryani, 2021). Ufiana et al. (2023) menemukan bahwa kualitas tidur perawat yang buruk berkaitan dengan beban kerja, yaitu shift malam. Ketidakmampuan perawat untuk tidur akan berdampak pada perawat lainnya (Ma'aruf et al., 2023).

Gangguan tidur kronis seperti insomnia dapat mengganggu kemampuan perawat untuk beraktivitas, yang menyebabkan kurangnya perhatian, kelelahan yang berlebihan, dan potensi risiko medis yang dapat membahayakan pasien (Ulfiana et al., 2023). Pengaruh kualitas tidur perawat akan menyebabkan penurunan kualitas tidur serta potensi masalah tidur. Kurang tidur dapat menyebabkan kelelahan fisik dan mental, yang dapat mengganggu waktu reaksi dan meningkatkan kemungkinan kesalahan dalam pengambilan keputusan klinis. Selain itu, hal ini dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan pasien secara serius, yang dapat berdampak buruk pada kinerja perawat (Querstret et al., 2020).

Kinerja perawat merupakan hasil dari pencapaian perawat di tempat kerja, termasuk tanggung jawab, kejujuran, kepatuhan, dan perawatan medis berkualitas tinggi yang diberikan di ruang gawat darurat rumah sakit (Rayogo & Rohmadin 2022). Perawat harus mampu membuat penilaian dengan cepat dan rasional agar dapat menjalankan tugasnya secara efektif, terutama dalam situasi yang mengharuskan pengambilan keputusan dengan cepat. Memprioritaskan kinerja perawat sangat penting untuk memberikan layanan kesehatan yang optimal, karena

kesalahan atau keterlambatan dalam menangani pasien dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan mereka secara keseluruhan (Triwijayanti, dkk., 2020).

Ulfiana et al. (2023) dan Christiana (2022) menemukan adanya korelasi antara kebiasaan tidur perawat dengan kualitas tidurnya. Kualitas tidur yang baik berkorelasi dengan praktik keperawatan yang efisien. Juliawati (2020) menyatakan bahwa kinerja perawat merupakan indikator kapasitasnya untuk melakukan pekerjaan yang berkualitas. Untuk menjamin kelancaran operasional rumah sakit, perawat harus terus-menerus menjalankan tugasnya dengan standar kualitas yang ditetapkan. Memenuhi kebutuhan khusus perawat, seperti mendapatkan tidur yang cukup, sangat penting bagi kinerja mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas tidur yang didapatkan perawat akan memengaruhi seberapa baik mereka dapat bekerja.

Hidayah (2021) mengungkapkan hasil penelitian yang kontradiktif, yang menyatakan bahwa beban kerja, sikap, dan pengetahuan semuanya memengaruhi kinerja perawat dan tidak ada hubungan antara tidur yang baik dengan kinerja perawat. Jika perawat memiliki informasi, pola pikir, dan beban kerja yang tepat, mereka akan dapat menjalankan tugasnya dengan efektif. Oleh karena itu, masih diperlukan kajian ulang karena, ketika meneliti hubungan antara kualitas tidur dan kinerja perawat rumah sakit dari perspektif teori, hasil penelitian, dan kejadian aktual, masih terdapat kesenjangan mencolok yang perlu diperhatikan.

Perawat pelaksana mengalami kendala kualitas tidur dan kinerja, berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan pada tanggal 19 Februari 2024 di Rumah Sakit Islam Gondanglegi, Kabupaten Malang. Khususnya pada sekitar pukul 00.00 atau 01.00 dini hari, tujuh orang perawat menyatakan kesulitan untuk tidur, bangun

pukul 05.00 dini hari, dan beraktivitas seperti biasa. Tiga orang perawat pelaksana tidak mengalami kendala tidur karena dapat beristirahat dengan baik saat pulang kerja setelah shift, sehingga kinerja mereka tetap prima. Akibatnya, mereka merasa tidak fokus dan tidak dapat tidur sama sekali pada shift malam.

Peristiwa yang terjadi di Rumah Sakit Islam Gondanglegi, Kabupaten Malang, diketahui berdampak pada kualitas tidur dan kinerja perawat. Karena mengganggu konsentrasi, kurang tidur dapat menyebabkan kinerja perawat menurun. Meskipun secara hukum mereka berkewajiban memberikan layanan kesehatan dalam segala situasi, perawat diketahui memiliki siklus tidur yang tidak teratur. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Hubungan kualitas tidur dengan kinerja perawat di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Kabupaten Malang".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah kinerja perawat di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Kabupaten Malang ada hubungannya dengan kualitas tidurnya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan kinerja keperawatan di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Kabupaten Malang dengan kualitas tidur.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui kualitas tidur perawat di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Kabupaten Malang
2. Menilai efektivitas kerja perawat di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Kabupaten Malang

3. Mengetahui hubungan antara kinerja perawat dengan kualitas tidur di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Kabupaten Malang

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini akan menutup kesenjangan informasi dalam literatur ilmiah dengan menawarkan wawasan lebih rinci tentang hubungan antara kinerja perawat dan kualitas tidur.

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

###### **1. Bagi Perawat**

Dengan menilai apa yang masih kurang dalam melaksanakan tugas mereka sebagai perawat dan memperhatikan jam shift, pola istirahat, dan periode tidur, perawat dapat mempertahankan kinerja yang kuat dan meningkatkan area kinerja lain yang digolongkan buruk.

###### **2. Bagi Instansi Kesehatan**

Rumah Sakit Islam Gondanglegi Kabupaten Malang terus memantau jam istirahat perawat, mengevaluasi jadwal shift, dan menjaga kinerja perawat dengan memberikan penghargaan kepada perawat yang berkinerja sangat baik dalam tugasnya.

###### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Temuan penelitian ini dapat disertakan dalam karya ilmiah tentang kualitas tidur dan kinerja keperawatan, serta menjadi sumber daya untuk penelitian masa depan di bidang ini.

###### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dengan mengamati secara cermat dan mempertimbangkan penerapan penelitian, peneliti dapat melakukan studi pembandingan dengan berinteraksi langsung dengan responden.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amali. (2019). Hubungan Antara Penerapan Metode Tim Dengan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *SKRIPSI. Lampiran*. <Http://Repository.Unissula.Ac.Id/14703/6/Lampiran.Pdf>
- Ardian, I., Haiya, N. N., & Azizah, I. R. (2021). Kualitas Pelayanan Keperawatan Meningkatkan Kepuasan Dan Loyalitas Pasien. *Nurscope: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 7 (2), 86-96. Doi: 10.30659/Nurscope.
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arliza Azmy, P., Arianti, T., Wulandari, S., Malau, N., & Azizi, H. A. (2023). Literature Review: Hubungan Pengaruh Kelelahan Kerja Terhadap Shift Kerja Pada Karyawan Pabrik Industri. *Diagnosa: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(3), 25-31. <Https://Doi.Org/10.59581/Diagnosa->
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. <https://www.semestapsikometrika.com/>
- Bahri. (2021). Gambaran Kualitas Tidur, Kecemasan, Gejala Depresi Perawat Selama Merawat Pasien Covid-19 Di Sulawesi Selatan. *SKRIPSI UNHAS* [Https://Repository.Unhas.Ac.Id/Id/Eprint/31742/4/C051171029\\_Skripsi.Pdf](Https://Repository.Unhas.Ac.Id/Id/Eprint/31742/4/C051171029_Skripsi.Pdf)
- Benzo, R. M., Farag, A., Whitaker, K. M., Xiao, Q., & Carr, L. J. (2021). A Comparison Of Occupational Physical Activity And Sedentary Behavior Patterns Of Nurses Working 12-H Day And Night Shifts. *International Journal Of Nursing Studies Advances*, 3(1),1-10. Doi: 10.1016/J.Ijnsa.2021.100010
- BPS. (2021). *Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kota Malang (Orang), 2021-2023*. <Https://Malangkota.Bps.Go.Id/Indicator/>.
- Buysse, DJ, Reynolds CF, Monk TH, Berman SR, Kupfer DJ. (1989). The Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI): A New Instrument For Psychiatric Research And Practice. *Psychiatry Research* 2 (8). 193-213, 1989
- Candra. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. (R. W. Dan J. Simarmata, Ed.). Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Christiana. (2022) . Pengaruh Kualitas Tidur Perawat Shift Malam Terhadap Kinerja Perawat Dalam Asuhan Keperawatan. *JNM* 1(2). 78-95.
- Dimkatni, N. W., Sumampouw, O. J., & Manampiring, A. (2020). Apakah Beban Kerja, Stres Kerja Dan Kualitas Tidur Mempengaruhi Kelelahan Kerja Pada Perawat Di . *Journal Of Public Health*, Vo. 1(1),. 9–14.
- Dimkatni, N. W., Sumampouw, O. J., & Manampiring, A. (2020). Apakah Beban Kerja, Stres Kerja Dan Kualitas Tidur Mempengaruhi Kelelahan Kerja Pada Perawat Dirumah Sakit. *Journal Of Public Health*, Vo. 1(1), P. 9–14.

- Eliyana. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Burnout Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap RSJ Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2015. *Jurnal ARSI*, 6(2), 172-182.
- Febrimaharani. (2022). Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Perawat Asn Dan Non Asn Di Ruang Rawat Inap Kelas Iii Rsud 45 Kuningan Tahun 2022. *Naskah Publikasi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatankuningan Kuningan*. 5 (15). 98-115
- Garcia, C. De L., Abreu, L. C. De, & Ramos, J. L. S. (2019). Influence Of Burnout On Patient Safety: *Systematic Review And Meta-Analysis*. *Medicina*, 5(5), 553-562. Doi:10.3390/Medicina55090553
- Gradian Putra Ananta, Maridi M. Dirdjo. (2021). Hubungan Antara Benban Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Suatu *Literature Review*. *Borneo Student Research Eissn: 2721-5725*, 2, (2) 2-11
- Handiyani, Hariyati, Yetti, & Indracahyani. (2018). *Healthy Nurse: Napping Sehat Bagi Perawat Dan Tenaga Kesehatan*. UI Publishing: Jakarta.
- Hasibuan, E. K., & Sinurat, L. R. E. (2020). *Manajemen Dan Strategi Penyelesaian Masalah Dalam Pelayanan Keperawatan*. Malang: Ahlimedia Book.
- Indryani, Dkk. (2021). *Keterampilan Dasar Klinik Kebidanan*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Irfan, Dkk. (2021). Intervensi Brief Behavioral Treatment Of Insomnia Secara Daring . *JURNAL INTERVENSI PSIKOLOGI*, Volume 10 (13) 149-160. [Http://Creativecommons.Org](http://Creativecommons.Org).
- Jufrizen. (2017). Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, Vol. 1(1) 27-34 <https://doi.org/10.5281>.
- Juliawati, P. (2020). Pengaruh Shift Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Bagian Gudang PT. Tirta Utama Abadi Depo Metro Kota Bandung. *ATRBIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1).
- Kemenkes. (2017). *Pedoman Dan Standar Etik Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Nasional*. Kementerian Kesehatan RI, 1–158.
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*, Jakarta, Kementrian Kesehatan RI.
- Kewuan, Nikolaus. (2017). *Manajemen Kinerja Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Koerniawan, D., Dkk. (2020). Aplikasi Standar Proses Keperawatan: Diagnosis, Autcome Dan Intervensi Pada Asuhan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Silampari* 3 (2).95-120
- Laili Nur Ufiana, Dyah Wiji Puspita Sari, Retno Issroviatiningrum. (2023). Hubungan Antara Kualitas . *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 11 (7) 385-392.

- Ma'aruf. Dkk (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Tidur Perawat Rsud Ratu Zalecha Martapura. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 8 (1,) 5-16
- Manalu Et Al. (2021). *Kepemimpinan & Manajemen Pelayanan Keperawatan*. Yayasan Kita Menulis: Medan.
- Mangkunegara. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Maria, I., Zubaidah, Rusdiana, Pusparina, I., & Norfitri, R. (2019). *Caring dan Comfort Perawat dalam Kegawatdaruratan*. Deepublish.
- Meta Agustina. (2021). Kualitas Tidur Perawat Dapat Dipengaruhi Oleh Tingkat Stress Kerja Perawat. *Journal Of Mengement Nursing*.
- Mubarak, dkk, (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta: Salemba Medika
- Muzakir, & Fitriani. (2021). Hubungan Karakteristik Individu, Beban Kerja Dan Status Gizi Dengan Kualitas Tidur Pada Perawat Di Rumah Sakit Swasta. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat VI Tahun 2021*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto | ISBN 978-623-5729-15-
- Ninda Ayu Prabasari P, Linda Juwita. (2021). Penerapan Peran Dan Fungsi Perawat Dalam Asuhan Keperawatan Lansia Hipertensi Di Komunitas (Studi Fenomenologi). *Jurnal Keperawatan Malang*, 6 (2). 78-98
- Norfai. (2021). *Kesulitan dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah, Kenapa Bingung?*. Klaten: Lakeisha.
- Nurhayati, Dkk (2020). Gambaran Kualitas Tidur Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisis. *SKRIPSI. Lampiran*. <https://Repo.Poltekkesbandung.Ac.Id/1392/11/16%29%20LAMPIRAN.Pdf>
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* : Jakarta : Salembamedika.
- Park. (2018). Association Between Sleep Quality And Nurse Productivity Among Korean Clinical Nurses. *Journal Of Nursing Management*, Vol. 26(8) 1051–1058. <https://doi.org/10.1111/Jonm.12634>.
- Patrisia. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Kebutuhan Dasar Manusia. *Yayasan Kita Menulis: Medan*.
- Primadi. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Kementerian Kesehatan Republik.
- Querstret. Dkk, (2020). Improving Fatigue Risk Management In Healthcare: A *Systematic Scoping Review Of Sleep-Related/Fatigue-Management Interventions For Nurses And Midwives*

- Rahman, dkk. (2017). Hubungan Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Palu". <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index>.
- Renny Triwijayanti<sup>1</sup>, Romiko<sup>2</sup>, Selvia Siska Dewi<sup>3</sup>. (2020). Hubungan Masalah Tidur Dengan Kinerja Perawat DI. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, Vol.11 No.1.
- Rezita Rahma Reza, Khoirunnisa Berawi, Nisa Karima, Arief Budiarto. (2019). Fungsi Tidur Dalam Manajemen Kesehatan. *Jurnal Keperawatan 2019. Majority*, Vol. 8 no.2 hh. 428.
- Rohayati, E. (2019). *Keperawatan Dasar I. Lovrinz Publishing*: Cirebon.
- Roymond H. dkk. (2017). Penguatan Kinerja Perawatan Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Melalui Pelatihan Ronde Keperawatan Dirumah Sakit Royal Prima Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7 (11) 300-304.
- Sepang. (2021). *Pengantar Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis..
- Septadina, I. S., Prananjaya, B. A., & Roflin, E. (2021). *Terapi Murottal Al-Qur'an Untuk Menurunkan Ansietas Dan Memperbaiki Kualitas Tidur*. Penerbit NEM.
- Stimpfel. (2019). Nurses Sleep, Work Hours, And Patient Care Quality, And Safety. *Journal Of The National Sleep Foundation*, Vol. 6(3) 314–320. <https://doi.org/10.1016/j.sleh.2019.11.001>.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Thahadi, M. (2021). *Smart Learning Skill 4.0*. Deepublish: Yogyakarta.
- Triwijiyanti, Dkk (2020). Hubungan Masalah Tidur Dengan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan 11 (1)*. 95-99 / 95
- Ulfiana, Dkk (2023). Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Produktivitas Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *JURNAL ILMIAH SULTAN AGUNG Universitas Islam Sultan Agung Semarang*, 2(7). 94-112
- Wardah, Febrina, Dewi. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perawat Dalam Pemenuhan Perawatan Spiritual Pasien Di Ruang Intensif. *Jurnal Edurance*, 2 (3). 115-125
- Wulandari, E., Nasution, R. A. ., & Sari, Y. I. P. (2023). Hubungan Kualitas Tidur Dengan Fungsi Kognitif Lansia Di Puskesmas Muara Kumpu. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 4(1), 134-144. <https://doi.org/10.22437/jini.v4i1.25253>
- Yohana Novitasari Sutrisno, Antono Suryoputro, Eka Yunila Fatmasari. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja . *JURNAL*

*KESEHATAN MASYARAKAT*, 5 (1), 101-116, (ISSN: 2356-3346)  
[Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jkm](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jkm).

Yudi Siswadi, Radiman, Zulaspan Tupti, Jufrizen. (2020). Faktor Determinan Stress Kerja Dan Kinerja Perawat. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22 (1) , 17-34 [Http://Jurnal.Umsu.Ac.Id/Index.Php/Mbisnis](http://Jurnal.Umsu.Ac.Id/Index.Php/Mbisnis).

Zulkarnain. (2017). Analisis Pelaksanaan Fungsi Manajemen Pengarahan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Dalam Menerapkan Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSUD Bima. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Pendidikan*, 1 (2). 79-89 [Http://Ejournal.Mandalanursa.Org/](http://Ejournal.Mandalanursa.Org/)